

ANALISIS SUKU BUNGA KREDIT DAN JAMINAN KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN KREDIT PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN BATAM

Vargo Christian L. Tobing

vargo.tobing@gmail.com

Hendri Herman

hendrihermanbatam@gmail.com

¹Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam

²Prodi Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam

ABSTRACT

This research aims to look at the effect of credit interest rates and credit guarantees on credit-making decisions on financing companies in Batam. The respondents in this study were customers who borrowed from financing companies. The number of respondents in this study was 96 respondents. Data acquisition is done by disseminating questionnaires to respondents. Data that has been obtained, tabulated and analyzed using the SPSS program. From the results of the study, it was obtained that credit rates have a significant effect on credit decision-making, credit guarantees have a significant effect on credit decisions, and credit interest rates and credit guarantees simultaneously have a significant effect on credit-making decisions. The R square value in this study was 52.9% which means that the decision on credit making can be explained by the loan interest rate and credit guarantee of 52.9%, while the remaining 47.1% is explained by other variables not included in this study.

Keywords: Credit interest rate, Credit guarantee, Credit decision

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh suku bunga kredit dan jaminan kredit terhadap keputusan pengambilan kredit pada perusahaan pembiayaan di kota Batam. Adapun responden dalam penelitian ini adalah nasabah yang melakukan peminjaman pada perusahaan pembiayaan. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 96 responden. Perolehan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner kepada responden. Data yang telah diperoleh, ditabulasi dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS. Dari hasil penelitian, diperoleh bahwa suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit, jaminan kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit, serta suku bunga kredit dan jaminan kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Nilai R square dalam penelitian ini sebesar 52,9% yang berarti bahwa keputusan pengambilan kredit dapat dijelaskan oleh suku bunga kredit dan jaminan kredit sebesar 52,9%, sedangkan sisanya sebesar 47,1% dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimasukkan di dalam penelitian ini.

Kata kunci: Suku bunga kredit, Jaminan kredit, Keputusan kredit

PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat semakin hari semakin bertambah sehubungan dengan semakin meningkatnya perkembangan teknologi. Manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki kepuasan yang tidak terbatas atas pemenuhan suatu produk atau jasa berlomba-lomba untuk memiliki produk impiannya tersebut demi mencapai kepuasan atas kepemilikan produk tersebut. Keinginan manusia yang tidak terbatas inilah menjadi lahan bisnis bagi para pengusaha untuk membuka usaha pembiayaan. Dimana usaha pembiayaan ini merupakan badan usaha di luar bank dan lembaga keuangan bukan bank yang didirikan untuk memberikan pinjaman kepada nasabah, misalnya kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayarannya dilakukan secara angsuran.

Kebutuhan akan kepemilikan uang sudah menjadi suatu keharusan bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan semua kebutuhan masyarakat dapat diperoleh dengan menggunakan uang. Dibalik keterbatasan kepemilikan dana yang dihadapi oleh masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hariannya, ada banyak perusahaan-perusahaan berbasis keuangan yang memberikan penawaran kredit dana cepat dengan syarat dan kemudahan yang ditawarkan. Fenomena yang terjadi belakangan ini adalah banyaknya perusahaan-perusahaan pembiayaan yang melakukan penawaran-penawaran kredit melalui media sms, telepon, bahkan perusahaan-perusahaan tersebut melakukan kerja sama dengan toko-toko elektronik, kebutuhan rumah tangga untuk memperoleh nasabah.

Semakin maraknya perkembangan perusahaan pembiayaan yang terus bermunculan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat sejauhnya tingkat suku bunga dan jaminan memberikan pengaruh terhadap keputusan konsumen untuk mengambil kredit pada perusahaan pembiayaan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah para nasabah perusahaan pembiayaan yang melakukan pembelian barang atau produk melalui perusahaan pembiayaan. Teknik pengumpulan data menggunakan bantuan sebaran kuisioner serta melakukan wawancara secara langsung

Kehadiran perusahaan pembiayaan saat ini memberikan manfaat yang tidak sedikit, mulai dari menyederhanakan transaksi, menekan biaya operasional dan biaya modal, mendorong transmisi kebijakan ekonomi, meningkatkan kecepatan perputaran uang sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat. Kehadiran perusahaan pembiayaan ini juga sangat membantu masyarakat untuk memiliki produk-produk yang diinginkan walau dengan keuangan yang terbatas.

Penawaran kredit yang ditawarkan oleh perusahaan pembiayaan ini tentu dengan syarat yang cukup mudah untuk dipenuhi sehingga banyak *customer* yang memilih untuk membeli dengan cara kredit, terlebih lagi ada beberapa perusahaan pembiayaan yang memberikan penawaran bunga kredit sebesar nol persen (0%) untuk pembelian produk dalam jangka waktu kredit tertentu. Penawaran-penawaran seperti ini semakin menarik minat masyarakat untuk membeli produk yang diinginkan.

Tingkat suku bunga kredit menjadi pertimbangan bagi para konsumen dalam memilih perusahaan pembiayaan dalam membeli suatu produk secara kredit. Banyak perusahaan pembiayaan berlomba-lomba memberikan tingkat suku bunga kredit yang rendah untuk menarik konsumen. Selain itu, jaminan yang menjadi syarat dalam pengambian kredit pada perusahaan pembiayaan juga semakin mudah. Jaminan yang menjadi persyaratan pengambilan kredit sudah dapat menggunakan foto copy kartu KTP, foto copy kartu BPJS. Kemudahan dalam

pengambilan kredit ini semakin meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan pembelian produk secara kredit melalui perusahaan pembiayaan.

Mengingat semakin berkembangnya perusahaan pembiayaan ini. Maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat peran dari tingkat suku bunga kredit dan jaminan terhadap keputusan konsumen dalam melakukan pengambilan kredit pada perusahaan pembiayaan. Urgensi atau manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi pengelola perusahaan pembiayaan untuk dapat mengambil kebijakan dalam pemberian kredit untuk pengembangan perusahaannya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Apakah Suku bunga kredit berpengaruh terhadap keputusan kredit. 2) Jaminan kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit. 3) Suku bunga kredit dan jaminan kredit secara simultan berpengaruh terhadap keputusan kredit.

TINJAUAN PUSTAKA

Suku Bunga Kredit

Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Indonesia, 2018).

Suku bunga merupakan harga yang harus dibayar untuk meminjam sejumlah uang dalam waktu tertentu dan dinyatakan dalam persentase (Huda, Sukidin, & Wahyuni, 2019). Suku bunga ini dianggap sebagai keuntungan yang diperoleh oleh pihak pemberi pinjaman yang digunakan oleh pihak yang membutuhkan.

Komponen-Komponen Penentuan Tingkat Suku Bunga

Adapun komponen-komponen dalam menentukan suku bunga kredit adalah (Andrianto, Fatihuddin, & Firmansyah, 2019):

1. Total biaya dana
2. Biaya operasi
3. SCadangan risiko kredit
4. Laba yang diinginkan
5. Pajak

Indikator Tingkat Suku Bunga

Adapun indikator suku bunga kredit adalah

1. Tingkat bunga
2. Penetapan suku bunga
3. Pembebanan bunga
4. Perbandingan suku bunga
5. Pemberian suku bunga

Jaminan Kredit

Berbicara tentang fungsi jaminan dan pemberian kredit, sangat penting karena merupakan jaminan bagi pihak pemberi kredit untuk dapat memperoleh kembali haknya sebagai kreditur. Apabila terjadi wanprestasi ada jaminan yang pasti untuk mendapatkan kembali apa yang telah diberikan.

Fungsi jaminan dalam pemberian kredit dimaksudkan sebagai pegangan bagi pihak yang berkepentingan terutama pihak bank atau lembaga pembiayaan lainnya. Bank atau perusahaan

pembiayaan merasa sangat aman dan percaya dengan adanya jaminan dari pihak debitur atau nasabah karena apabila dikemudian hari terjadi resiko wanprestasi, bank atau perusahaan pembiayaan dapat menjual jaminan tersebut sebagai pengganti pelunasan pinjaman yang telah diberikan (Sambe, 2016).

Jaminan kredit merupakan sebagai bukti bahwasanya nasabah menyanggupi akan melakukan pembayaran utang beserta bunganya. Jaminan ini merupakan salah satu syarat yang digunakan oleh lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan bukan bank sebelum menyalurkan kredit kepada calon nasabah. Jaminan kredit menurut Undang-Undang Perbankan Pasal 1 UU Perbankan No.10 Tahun 1998, jaminan kredit merupakan kemampuan/ keyakinan/ kesanggupan nasabah untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan yang diperjanjikan.

Faktor jaminan yang dimiliki calon debitur sangat penting bagi bank maupun perusahaan pembiayaan dan menjadi hal yang mempengaruhi layak tidaknya kredit. Ketika debitur sadar bahwa jaminan menjadi ketentuan dalam proses kredit, maka debitur dapat menilai apakah dirinya *bankable* atau belum. Sementara bagi debitur yang memiliki jaminan yang cukup berharga maka presentase kredit yang dapat dicairkan atas jaminan akan mempengaruhi pengambilan kredit (Meidiyustiani & Hidayat, 2019).

Indikator Jaminan Kredit

Adapun indikator jaminan kredit adalah (Maristiana, Hartono, & Supriyanto, 2017):

1. Status kepemilikan agunan
2. Kriteria barang jaminan
3. Sifat jaminan

Keputusan Kredit

Dalam Undang-Undang Perbankan No 10 Tahun 1998, kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Chrisanti & Saryadi, 2017).

Dalam memenuhi kebutuhan finansialnya, masyarakat dapat mengajukan permohonan kredit kepada bank/ perusahaan pembiayaan dalam bentuk kredit investasi atau kredit modal kerja. Sementara bagi masyarakat umum yang mengalami kesulitan ekonomi karena banyaknya tuntutan kebutuhan yang harus dipenuhi maka dapat mengambil jenis kredit konsumtif. Kredit konsumtif merupakan kredit yang dapat digunakan untuk dikonsumsi atau kebutuhan pribadi (Santosa & Mahendra, 2019).

Dalam melakukan pengajuan kredit, tentunya calon nasabah akan memilih lembaga keuangan bank/ lembaga keuangan bukan bank yang memberikan manfaat lebih kepada nasabah itu sendiri dibandingkan oleh lembaga keuangan bank/ bukan bank lainnya. Banyak faktor yang dijadikan dasar bagi calon nasabah sebelum memutuskan untuk pengajuan kredit, beberapa diantaranya adalah suku bunga dan kemudahan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan tersebut.

Keputusan pengambilan kredit dilakukan oleh masyarakat untuk memecahkan masalah dalam bidang ekonomi. Salah satu tujuannya yaitu untuk mengembangkan usaha, atau modal usaha. Untuk dapat memutuskan mengambil kredit, tentunya masyarakat akan mempertimbangkan beberapa faktor yang akan digunakan untuk mengambil kredit serta menjadi nasabah perusahaan sebagai sumber dana (Dewi, Sujana, & Meitriana, 2019).

Indikator Keputusan Kredit

Adapun indikator dalam mengambil keputusan kredit adalah (Kotler dan Armstrong dalam (Suprpto, Mimin, & Fathoni, 2015)

1. Kepuasan akan kredit yang ditawarkan
2. Penyediaan informasi pada saat diminta
3. Jarak lokasi
4. Pertimbangan pelayanan karyawan

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit
2. Jaminan kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit
3. Suku bunga kredit dan jaminan kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana perolehan data penelitian ini dengan menggunakan sebaran kuisioner. Kuisioner akan disebar kepada para responden yang mengajukan kredit di perusahaan pembiayaan, dengan jumlah responden sebanyak 96 responden.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah; uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, analisis korefisien determinasi dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Hasil uji validitas suku bunga kredit dapat dilihat pada tabel berikut:

| No | Item | R Hitung | R Tabel | Kesimpulan |
|----|------|----------|---------|------------|
| 1 | X1.1 | 0,768 | 0,2006 | Valid |
| 2 | X1.2 | 0,621 | 0,2006 | Valid |
| 3 | X1.3 | 0,874 | 0,2006 | Valid |
| 4 | X1.4 | 0,798 | 0,2006 | Valid |
| 5 | X1.5 | 0,757 | 0,2006 | Valid |

Dari tabel di atas, terlihat bahwa *pearson correlation* (R hitung) untuk masing-masing item dalam variable suku bunga kredit adalah : X1.1 sebesar 0,768, X1.2 sebesar 0,621, X1.3 sebesar 0,874, X1.4 sebesar 0,798, X1.5 sebesar 0,757. Masing-masing nilai R hitung tersebut di atas adalah lebih besar dari nilai R tabel (0,2006). Maka dapat disimpulkan bahwa, seluruh item yang ada dalam variable suku bunga kredit adalah valid.

Hasil uji validitas jaminan kredit dapat dilihat pada tabel berikut:

| No | Item | R Hitung | R Tabel | Kesimpulan |
|----|------|----------|---------|------------|
| 1 | X2.1 | 0,890 | 0,2006 | Valid |
| 2 | X2.2 | 0,914 | 0,2006 | Valid |
| 3 | X2.3 | 0,832 | 0,2006 | Valid |

Dari tabel di atas, terlihat bahwa *pearson correlation* (R hitung) untuk masing-masing item dalam variabel jaminan kredit adalah : X2.1 sebesar 0,890, X2.2 sebesar 0,914, X2.3 sebesar 0,832. Masing-masing nilai R hitung tersebut di atas adalah lebih besar dari nilai R tabel (0,2006). Maka dapat disimpulkan bahwa, seluruh item yang ada dalam variabel jaminan kredit adalah valid.

Hasil uji validitas keputusan pengambilan kredit dapat dilihat pada tabel berikut:

| No | Item | R Hitung | R Tabel | Kesimpulan |
|----|------|----------|---------|------------|
| 1 | Y.1 | 0,787 | 0,2006 | Valid |
| 2 | Y.2 | 0,846 | 0,2006 | Valid |
| 3 | Y.3 | 0,823 | 0,2006 | Valid |
| 4 | Y.4 | 0,693 | 0,2006 | Valid |

Dari tabel di atas, terlihat bahwa *pearson correlation* (R hitung) untuk masing-masing item dalam variabel keputusan pengambilan kredit adalah : Y.1 sebesar 0,787, Y.2 sebesar 0,846, Y.3 sebesar 0,823, Y.4 sebesar 0,693. Masing-masing nilai R hitung tersebut di atas adalah lebih besar dari nilai R tabel (0,2006). Maka dapat disimpulkan bahwa, seluruh item yang ada dalam variabel keputusan pengambilan kredit adalah valid.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

| Variabel | Cronbach Alpha | Keterangan |
|----------------------------------|----------------|------------|
| Suku bunga kredit (X1) | 0,825 | Reliabel |
| Jaminan kredit (X2) | 0,852 | Reliabel |
| Keputusan pengambilan kredit (Y) | 0,790 | Reliabel |

Dari tabel di atas, terlihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,825 (suku bunga kredit), 0,852 (jaminan kredit), 0,790 (keputusan pengambilan kredit). Masing-masing nilai *cronbach alpha* tersebut lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 96 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.82475619 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .102 |
| | Positive | .053 |
| | Negative | -.102 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .999 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .271 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,271. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa sebaran data dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|-------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Suku Bunga Kredit | .685 | 1.459 |
| | Jaminan Kredit | .685 | 1.459 |

a. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa suku bunga kredit memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,459 dan nilai VIF jaminan kredit sebesar 1,459. Nilai VIF ini lebih kecil dari 10. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa antara variable bebas di dalam penelitian ini, tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| | (Constant) | 1.002E-013 | 1.564 | | .000 | 1.000 |
| 1 | Suku Bunga Kredit | .000 | .072 | .000 | .000 | 1.000 |
| | Jaminan Kredit | .000 | .133 | .000 | .000 | 1.000 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa suku bunga kredit memiliki nilai signifikan sebesar 1,000 dan jaminan kredit memiliki nilai signifikan sebesar 1,000. Nilai signifikan ini lebih besar dari 005 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa, dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .727 ^a | .529 | .519 | 1.844 |

a. Predictors: (Constant), Jaminan Kredit, Suku Bunga Kredit

b. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai R square sebesar 0,529 atau 52,9% yang memiliki arti bahwa suku bunga kredit dan jaminan kredit mampu mempengaruhi keputusan pengambilan kredit sebesar 52,9% sedangkan sisanya sebesar 47,1% dijelaskan factor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini

Uji Hipotesis

Uji T (Uji Parsial)

Hasil uji hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.133 | 1.564 | | .724 | .471 |
| | Suku Bunga Kredit | .368 | .072 | .440 | 5.115 | .000 |
| | Jaminan Kredit | .593 | .133 | .383 | 4.453 | .000 |

a. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit
Suku bunga kredit memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.
2. Jaminan kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit
Jaminan kredit memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jaminan kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

Uji F (Uji Simultan)

Hasil uji hipotesis secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 355.081 | 2 | 177.541 | 52.197 | .000 ^b |
| Residual | 316.325 | 93 | 3.401 | | |
| Total | 671.406 | 95 | | | |

a. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Kredit

b. Predictors: (Constant), Jaminan Kredit, Suku Bunga Kredit

Dari tabel di atas, diketahui bahwa:

3. Suku bunga kredit dan jaminan kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit

Nilai signifikan uji f sebesar 0,000. Nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa suku bunga kredit dan jaminan kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.

PEMBAHASAN

1. Suku bunga kredit terhadap keputusan pengambilan kredit

Dari hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit pada perusahaan pembiayaan. Suku bunga kredit yang ditetapkan yang dapat terjangkau oleh nasabah, akan sangat mempengaruhi minat nasabah untuk mengajukan kredit pada perusahaan pembiayaan. Dengan menetapkan suku bunga kredit (pinjaman) yang tepat, maka keinginan masyarakat dalam melakukan peminjaman kredit akan semakin besar.

Walaupun suku bunga kredit memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan pengambilan kredit. Akan tetapi, suku bunga yang ditawarkan perusahaan pembiayaan ini lebih rendah dibandingkan dengan melakukan peminjaman pada lembaga keuangan lainnya. Dari kuisioner yang diberikan kepada responden dapat dilihat bahwa jika suku bunga kredit yang ditawarkan oleh perusahaan pembiayaan masih terjangkau, tidak memberatkan kondisi keuangan nasabah, suku bunga yang ditetapkan oleh perusahaan pembiayaan juga cukup bersaing, dan penetapan suku bunga kredit juga sudah mengacu pada aturan pemerintah sehingga menarik minat masyarakat untuk melakukan peminjaman kredit. Maka dari itu, perusahaan pembiayaan perlu hati-hati dalam menetapkan suku bunga kredit (pinjaman) agar penyaluran kredit kepada masyarakat dapat semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Huda et al., (2019), (Siwi, Rumat, & Niode, 2019) menyatakan bahwa pertimbangan suku bunga memiliki pengaruh dalam keputusan pengambilan kredit.

2. Jaminan kredit terhadap keputusan pengambilan kredit

Dari hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa jaminan kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit pada perusahaan pembiayaan. Jaminan kredit yang sesuai dengan kriteria perusahaan pembiayaan akan menarik minat nasabah dalam mengambil kredit (pinjaman). Sebagaimana diketahui, jaminan kredit ini bertujuan untuk memberikan rasa aman bagi pemberi pinjaman (dalam hal ini perusahaan pembiayaan) jika suatu waktu nasabah tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam pembayaran kredit, maka

perusahaan pembiayaan dapat menjual jaminan tersebut sebagai ganti pelunasan pinjaman yang telah diberikan.

Pihak perusahaan pembiayaan tentunya tidak berani mengambil resiko yang besar dengan memberikan pinjaman kepada masyarakat tanpa adanya jaminan atas pinjaman tersebut. Jaminan yang memenuhi kriteria, maka akan besar kemungkinan nasabah mendapatkan kredit (pinjaman) yang diinginkan.

Dari kuisioner yang telah diberikan kepada para nasabah terkait dengan jaminan kredit, nasabah sependapat bahwa nasabah akan mendapatkan kredit (pinjaman) jika jaminan merupakan hak milik nasabah yang bersangkutan, jaminan kredit telah memenuhi kriteria perusahaan pembiayaan, dan jaminan juga harus memiliki nilai ekonomi. Jika masyarakat yang akan melakukan pinjaman kepada perusahaan pembiayaan memiliki jaminan yang dapat diagunkan dan memenuhi kriteria sebagaimana yang dimaksud, maka semakin besar kesempatan nasabah untuk mendapatkan kredit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Meidiyustiani & Hidayat (2019) yang menyatakan bahwa jaminan kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan kredit. Nasabah memahami bahwa jaminan kredit merupakan suatu hal yang memang harus disiapkan sebagai salah satu syarat untuk mengajukan kredit (pinjaman), dengan adanya jaminan yang disiapkan, maka besar kemungkinan pengajuan kredit akan disetujui.

3. Suku bunga kredit dan jaminan kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit

Dari hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa suku bunga kredit dan jaminan kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit pada perusahaan pembiayaan. Suku bunga kredit yang terjangkau dan jaminan kredit yang sesuai dengan kriteria perusahaan pembiayaan akan menarik minat nasabah dalam mengambil kredit (pinjaman). Hasil penelitian ini sejalan dengan (Dewi et al., 2019) yang menyatakan bahwa Suku bunga kredit dan jaminan kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit. Perusahaan pembiayaan harus tepat dalam menetapkan suku bunga kredit serta jaminan kredit yang ditetapkan dikarenakan kedua variable tersebut mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil kredit

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.
2. Jaminan kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.
3. Suku bunga kredit dan jaminan kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit.
4. Suku bunga kredit dan jaminan kredit mempengaruhi keputusan pengambilan kredit sebesar 52,9%, sedangkan sisanya sebesar 47,1% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

SARAN

Saran yang dapat diberikan sesuai dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan pelaku usaha perusahaan pembiayaan memperhatikan penetapan suku bunga kredit pinjaman agar perusahaan tidak kehilangan nasabah. Karena dalam penelitian ini, suku bunga kredit berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit.
2. Pelaku usaha tetap memperhatikan jaminan kredit calon nasabah sebelum nasabah sebelum menyetujui untuk mencairkan kredit kepada nasabah

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, Fatihuddin, D., & Firmansyah, A. (2019). *Manajemen Bank*. Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Chrisanti, Y. M., & Saryadi. (2017). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan dan Pendapatan Usaha Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit (Studi Kasus Pada Nasabah BNI KCU Undip Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Dewi, G. A. E. T., Sujana, I. N., & Meitriana, M. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pengambilan Kredit Pada PT. Pegadaian (Studi pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Singaraja Tahun 2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 367.
<https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20097>
- Huda, B., Sukidin, S., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Prosedur Kredit, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Sukowono Arthajaya Jember. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 87.
<https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10425>
- Indonesia, I. B. (2018). *Bisnis Kredit Perbankan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maristiana, S., Hartono, & Supriyanto, A. (2017). Pengaruh Analisis 5C (Character, Capacity, Capital, Colateral and Condition) Dalam Pemberian Kredit di PT. Bank BRI Unit Indraprasta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 3(3).
- Meidiyustiani, R., & Hidayat, R. S. H. (2019). Analisis Pengaruh Aset, Jaminan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Suku Bunga Pinjaman Perbankan Terhadap Keputusan Pembiayaan Kredit. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4, 719–730.
- Sambe, N. N. (2016). Fungsi Jaminan Terhadap Pemberian Kredit Oleh Pihak Bank Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. *Lex Crimen*, 5(4).
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Santosa, J., & Mahendra, D. (2019). Pengaruh Suku Bunga, Prosedur Pelayanan dan Kecepatan Pelayanan Terhadap Kepercayaan Nasabah dan Keputusan Pengambilan Kredit Pada BRI di Wilayah Surakarta. *Buletin Ekonomi*, (1).
- Siwi, J. A., Rumat, V. A., & Niode, A. O. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Pada Bank Umum Di Indonesia Tahun 2011-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 1–9.
- Suprpto, E., Mimin, M., & Fathoni, A. (2015). Pengaruh Fasilitas Kredit, Suku Bunga, Jangka Waktu dan Jumlah Kredit Terhadap Keputusan Menggunakan Kredit PD BPR BKK Kota Semarang Cabang Mijen. *Journal of Management*, 1(1).